



**PENGARUH GAYA HIDUP DAN SIKAP NASABAH TERHADAP
PEMILIHAN PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK BPR SYARIAH
CABANG ASEMBAGUS PADA TAHUN 2023.**

M.Saiful Bahri¹, Dassucik² & Ahmad Hafas Rasyidi³

¹Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

²Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

³Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

Corresponding Email: dassucik75@gmail.com

Received: Oct 12, 2023 Revised: Oct 16, 2023 Accepted: Oct 29, 2023

Abstrak: Sikap dan gaya hidup termasuk pada faktor perilaku konsumen atau nasabah dalam memilih produk. Hal ini dipertegas oleh pendapat Handayani (2015) yang menyatakan bahwa perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap dan gaya hidup terhadap pemilihan pembiayaan mikro oleh nasabah pada Bank BPR Syariah Cabang Asembagus pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X1 (gaya hidup) dan X2 (sikap nasabah) terhadap Y (pemilihan pembiayaan mikro). Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan random sampling, sampel yang di ambil hanya 100 orang dari nasabah Bank BPR Syariah Cabang Asembagus. Analisis R Square (R²) sebesar 0.459, artinya bahwa 45,9% variabel gaya hidup dan sikap nasabah dapat mempengaruhi pemilihan pembiayaan mikro, sedangkan sisanya yaitu sebesar 54,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis. Uji statistik secara parsial dapat diketahui variabel gaya hidup (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 5,506 dan t tabel sebesar 1,984, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($5,506 > 1,984$) dengan nilai signifikansinya sebesar 0.000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H₀ ditolak, artinya bahwa variabel gaya hidup (X1) berpengaruh terhadap pemilihan pembiayaan mikro (Y). Nilai t hitungnya diperoleh positif yaitu sebesar 5,506, artinya berpengaruh dan signifikan. Uji statistik variabel sikap nasabah (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 6,570 dan t tabel sebesar 1,984, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($6,570 > 1,984$) dengan nilai signifikansinya sebesar 0.000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H₀ ditolak, artinya bahwa sikap nasabah (X2) berpengaruh terhadap pemilihan pembiayaan mikro pada Bank BPR Syariah (Y). Nilai t hitungnya diperoleh positif yaitu sebesar 6,570, artinya berpengaruh dan signifikan. Nilai F hitung

sebesar (41,193) > F tabel (3,09) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 artinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yaitu gaya hidup (X1) dan sikap nasabah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemilihan pembiayaan mikro (Y).

Kata Kunci: Gaya Hidup, Sikap Nasabah dan Pemilihan Pembiayaan Mikro.

PENDAHULUAN

Sikap dan gaya hidup termasuk pada faktor perilaku konsumen atau nasabah dalam memilih produk. Hal ini dipertegas oleh pendapat Handayani (2015) yang menyatakan bahwa perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis. Gaya hidup masuk kepada faktor pribadi yang merupakan suatu gambaran yang lebih dari kelas sosial atau kepribadian seseorang. Gaya hidup menunjukkan seluruh kegiatan dan interaksi sosial seseorang. Sedangkan sikap masuk pada faktor psikologis, sikap sendiri memiliki arti atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk mengambil tindakan terhadap obyek tertentu (Oktavia, 2020).

Sedangkan pengertian sikap menurut Kapantouw & Mandey, (2015). Sikap (*attitude*) adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan baik atau buruk dari seseorang jika harus melakukan suatu perilaku yang akan ditentukan. Sikap konsumen merupakan respon yang diberikan oleh penjual dan ditangkap oleh konsumen. Sama halnya yang terjadi pada perusahaan jasa Bank BPR Syariah cabang Asembagus, setiap nasabah pada Bank BPR Syariah Situbondo Cabang Asembagus memiliki sikap dan gaya hidup yang berdeda. Yang tentunya menjadi penentu bagi nasabah dalam mengambil langkah.

Menurut website resmi PT. BPR Syariah Situbondo, PT. BPR Syariah Situbondo merupakan lembaga keuangan yang bergerak di bidang melayani kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Saat ini PT. BPR Syariah Situbondo memiliki 3 jaringan kantor yang terdiri dari 1 kantor pusat dan 2 kantor Kas. Kantor pusat PT. BPR Syariah Situbondo bertempat di Mimbaan kecamatan Panji Kabupaten Situbondo dan memiliki kantor kas yang terletak di daerah Besuki dan Asembagus. PT. BPR Syariah Situbondo merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang diresmikan pada tanggal 13 Maret 2004. Pendiannya digagas oleh Pemerintah Kabupaten Situbondo, Ulama & beberapa tokoh masyarakat dengan didasari semangat juang tinggi untuk mengembangkan perbankan Syariah Jawa Timur khususnya di Kabupaten Situbondo

Maksud dan tujuan utama berdirinya Bank BPR Syariah Situbondo menurut peraturan daerah No. 4 tahun 2022 yaitu untuk meningkatkan peran dan fungsi BUMD dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, pemerataan pembangunan daerah, dan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat kabupaten Situbondo yang maju, mandiri dan berdaya saing melalui pelayanan perbankan.

Pembiayaan mikro merupakan pembiayaan yang disediakan oleh bank untuk melayani nasabah dalam skala kebutuhan kecil (Rahman, 2021). PT. BPR Syariah Situbondo memiliki produk simpanan dan produk pembiayaan, yang merupakan bagian dari pembiayaan mikro yaitu produk pembiayaan investasi, konsumtif, dan modal usaha. Sedangkan produk simpanan yang terdapat pada Bank BPR Syariah Situbondo terdiri dari tabungan mudharabah, tabungan wadiah, tabungan simpel, tabungan idul fitri, dan deposito.

Sebagaimana latar belakang diatas, maka penulis ingin mengambil bahan penelitian dengan tema pengaruh sikap dan gaya hidup terhadap pemilihan pembiayaan mikro. Judul pada penelitian ini adalah “Pengaruh Sikap dan Gaya Hidup Terhadap Pemilihan Pembiayaan Mikro Oleh Nasabah Pada Bank BPR Syariah Cabang Asembagus Tahun 2023”. Penulis mengambil judul tersebut untuk mengetahui Pengaruh Gaya Hidup dan Sikap Nasabah Terhadap Pemilihan Pembiayaan Mikro di Bank BPR Syariah Cabang Asembagus pada tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X1 (gaya hidup) dan X2 (sikap nasabah) terhadap Y (pemilihan pembiayaan mikro). Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan random sampling, sampel yang di ambil hanya 100 orang dari nasabah Bank BPR Syariah Cabang Asembagus. Kegiatan pengujian instrumen penelitian meliputi empat hal, yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji hipotesis serta uji analisis korelasi berganda dan determinasi.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas dan Reabilitas Data Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang akan diukur (Noor, 2013: 132). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung > r tabel. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun dalam kuesioner penelitian. Untuk dapat mengetahui kelayakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan maka dilakukanlah uji signifikan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Jika hasil dari uji tersebut didapatkan hasil $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ atau $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka butir-butir pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat dikatakan sah atau valid.

Adapun untuk mengetahui pernyataan/pernyataan valid atau tidak didalam penelitian ini dapat diketahui dari nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel. Nilai product moment pada $df = n-2 = 100-2 = 98$ tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 0,1966. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Validitas Angket Gaya Hidup (X1)

No. Soal	r Hitung	r tabel N= 100	Kesimpulan
1	0,838	0,196	Valid
2	0,809	0,196	Valid
3	0,857	0,196	Valid
4	0,799	0,196	Valid
5	0,830	0,196	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti dengan SPSS

Tabel .2. Hasil Validitas Sikap Nasabah (X2)

No. Soal	r Hitung	r tabel N= 100	Kesimpulan
1	0,578	0,196	Valid
2	0,597	0,196	Valid
3	0,637	0,196	Valid

4	0,772	0,196	Valid
5	0,767	0,196	Valid
6	0,572	0,196	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti dengan SPSS

Tabel 3. Hasil Validitas Angket Pemilihan Pembiayaan Mikro (Y)

No. Soal	r Hitung	r tabel N= 100	Kesimpulan
1	0,582	0,196	Valid
2	0,728	0,196	Valid
3	0,737	0,196	Valid
4	0,532	0,196	Valid
5	0,604	0,196	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrument variabel nilai yang didapatkan dinyatakan valid dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari pada r tabel sehingga hasilnya dinyatakan valid. Dimana r hitung terendah adalah 0,532 dan r hitung tertinggi adalah 0.857 serta diketahui r tabel sebesar 0,1966. Hal ini dapat dibuktikan dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel sehingga semua pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dimana suatu instrument dikatakan reliable bila memiliki koefisien kehandalan reabilitas sebagai berikut:

Tabel 4 Tingkat Realibilitas Berdasarkan Nilai Alpha

No	Alpha	Tingkat Reliabilitas
1	0,00 s/d 0,20	Kurang Reliable

2	0,21s/d 0,40	Agak Reliable
3	0,41 s/d 0,60	Cukup Reliable
4	0,61 s/d 0,80	Reliable
5	0,81 s/d 1,00	Sangat Reliable

Sumber : Triton Perwira Budi, SPSS 13 Terapan: Riset Statistik

1) Uji Realibilitas Gaya Hidup (X1)

Vareabel gaya hidup yang akan diuji reliabilitasnya sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Reliabilitas Gaya Hidup

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	5

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah) 2023

Pada variabel gaya hidup pada tingkat signifikan 5% koefisien alpha .885 (dibaca 0,885), ini berarti $\alpha > r$ table yaitu 0,60, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang diuji untuk keandalan terbukti reliable, karena nilai cronbach's Alpha= 0,885.

2) Uji Realibilitas Sikap Nasabah (X2)

Vareabel sikap nasabah merupakan yang akan diuji reliabilitasnya sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Reliabilitas Sikap Nasabah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	6

Pada variabel sikap nasabah pada tingkat signifikan 5% koefisien alpha .726 (dibaca 0,726), ini berarti $\alpha > r_{table}$ yaitu 0,60, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang diuji untuk jaminan terbukti reliable, karena nilai cronbach's Alpha = 0,726.

3) Uji Realibilitas Pemilihan Pembiayaan Mikro

Variabel pemilihan pembiayaan mikro merupakan (variable terikat) yang akan diuji reliabilitasnya sebagai berikut :

Tabel 7 Uji Reliabilitas Pemilihan Pembiayaan Mikro

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	10

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

Pada variabel pemilihan pembiayaan mikro pada tingkat signifikan 5% koefisien alpha .624 (dibaca 0,624), ini berarti $\alpha > r_{table}$ yaitu 0,60, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang diuji untuk pemilihan pembiayaan mikro terbukti sangat reliable, karena nilai cronbach's Alpha = 0,624.

2) Uji Analisis Korelasi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu gaya hidup dan sikap nasabah terhadap variabel dependen yaitu pemilihan pembiayaan mikro PT Bank BPR Syariah Cabang Asembagus. Hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi spss versi 25 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 8 : Hasil Analisis Gaya Hidup Dan Sikap Nasabah Terhadap Pemilihan Pembiayaan Mikro

Coefficients(a)

Mode	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1				

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,856	1,852		2,622	0,010
		,277	,050	,414	5,506	0,000
	gaya hidup					
	sikap		,06		6,57	0,00
	nasabah	,408	2	,494	0	0

a. Dependent Variable: pemilihan pembiayaan mikro

(Sumber: Data Peneliti dengan SPSS)

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 4.856 + 0,277X_1 + 0,408X_2 + e$$

Keterangan :

- 1) Nilai konstanta sebesar 4,856 berarti jika variabel gaya hidup dan sikap nasabah memiliki nilai 0 maka pemilihan pembiayaan mikro sebesar 4,856.
- 2) Nilai koefisien pada variabel gaya hidup sebesar 0,277 yang berarti jika variabel gaya hidup naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan keputusan pemilihan pembiayaan mikro 0,277 atau 27,7%.
- 3) Nilai koefisien pada variabel sikap nasabah sebesar 0,408 yang berarti jika variabel sikap nasabah naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan keputusan pemilihan pembiayaan mikro sebesar 0,408 atau 40,8%

3) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Adapun hasil dari pengujian R² (R Square) pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 9 : Nilai R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,678	0,459	0,448	1,66282

- a. Predictors: (Constant), sikap, gaya hidup
- b. Dependent variable : pemilihan pembiayaan mikro

Dari tabel 9 tersebut dapat disimpulkan bahwa angka R Square (R²) sebesar 0.459, artinya bahwa 45,9% variabel gaya hidup dan sikap nasabah dapat mempengaruhi pemilihan pembiayaan mikro, sedangkan sisanya yaitu sebesar 54,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

4) Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan maka perlu dilakukan uji t dan uji f untuk melihat gaya hidup dan sikap nasabah terhadap pemilihan pembiayaan mikro di bank BPR Syariah Cabang Asembagus Situbondo

5) Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. (t-test) hasil perhitungan atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. H₀ diterima dan H_a ditolak jika nilai t hitung < t tabel atau nilai signifikan > 0,05 (5%), artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. H₀ ditolak dan H_a diterima jika nilai t hitung > t tabel atau nilai signifikan < 0,05 (5%), artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui ada tidaknya variabel X terhadap Y dapat diketahui dari nilai t hitung > t tabel. Nilai product moment pada $df = n-k-1$ (dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel), $df = 100-2-1 = 97$ tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 1,984. Adapun hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 : Hasil analisis Uji Parsial

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,856	1,852		2,622	0,010
	gaya hidup	,277	,050	,414	5,506	0,000
	sikap		,06		6,57	0,00
	nasabah	,408	2	,494	0	0

a. Dependent Variable: pemilihan pembiayaan mikro

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

a. Hipotesis 1

Uji statistik secara parsial pada tabel diatas, dapat diketahui variabel gaya hidup (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 5,506 dan t tabel sebesar 1,984, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($5,506 > 1,984$) dengan nilai signifikansinya sebesar 0.000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel gaya hidup (X1) berpengaruh terhadap pemilihan pembiayaan mikro (Y). Nilai t hitungnya diperoleh positif yaitu sebesar 5,506, artinya berpengaruh dan signifikan.

b. Hipotesis 2

Uji statistik secara parsial pada tabel diatas dapat diketahui variabel sikap nasabah (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 6,570 dan t tabel sebesar 1,984, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($6,570 > 1,984$) dengan nilai signifikansinya sebesar 0.000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H0 ditolak, artinya bahwa sikap nasabah (X2) berpengaruh terhadap pemilihan pembiayaan mikro pada Bank BPR Syariah (Y). Nilai t hitungnya diperoleh positif yaitu sebesar 6,570, artinya berpengaruh dan signifikan.

6) Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel gaya hidup dan sikap nasabah terhadap pemilihan pembiayaan mikro. F hasil perhitungan selanjutnya akan dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan 0,05 (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

1. H0 ditolak dan H_a diterima jika f hitung > f tabel atau nilai signifikan < 0,05 (5%)
2. H0 diterima H_a ditolak jika f hitung < f tabel atau nilai signifikan > 0,05 (5%).

Adapun nilai product moment $df_1 = k - 1$ (dimana k adalah jumlah seluruh variabel $x + y$, dimana $x = 2$ dan $y = 1$), untuk mendapatkan nilai F tabel $df_2 = n - k = 100 - 3 = 97$ dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 3,09. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11 : Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227,798	2	113,899	41,193	0,000
	Residual	268,202	97	2,765		
	Total	496,000	99			

a. Predictors: (Constant), sikap, gaya hidup

b. Dependent variable : pemilihan pembiayaan mikro

(Sumber: Data Peneliti dengan SPSS)

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar (41,193) > F tabel (3,09) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 artinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yaitu gaya hidup (X1) dan sikap nasabah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemilihan pembiayaan mikro (Y).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pemilihan Pembiayaan Mikro

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,506 dan t tabel sebesar 1,984, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($5,506 > 1,984$) dengan nilai signifikansinya sebesar 0.000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa variabel gaya hidup (X1) berpengaruh terhadap pemilihan pembiayaan mikro. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan gaya hidup sebesar 0,277 yang berarti jika variabel gaya hidup naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan keputusan menggunakan pemilihan pembiayaan mikro 0,277 atau 27,7%.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pemilihan pembiayaan mikro dipengaruhi oleh gaya hidup yang disebabkan oleh beberapa hal. Pemilihan pembiayaan mikro karena dapat digunakan kapan pun dan dimana pun. kemudian nasabah juga dapat melakukan segala aktifitas pembayaran melalui BSI mobile, dan dapat melakukan segala aktifitas pembayaran. Dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan dalam bergaya hidup nasabah lebih suka melakukan transaksi online dan pembayaran secara digital atau menggunakan QR Code (Quick Response Code)/ QR Payment (Pratiwi, 2020).

Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup nasabah lebih suka melakukan aktivitas pemilihan pembiayaan mikro dalam usaha yang di rintisnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amritaningsih (2016) pada nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Salatiga yang menunjukkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Muamalat. Hasil Tersebut menunjukkan bahwa jenjang pendidikan dan tingkat kehidupan sesuai dengan kebutuhan financial.

2. Pengaruh Sikap Nasabah Terhadap Pemilihan Pembiayaan Mikro Pada Nasabah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 10. menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,570 dan t tabel sebesar 1,984, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($6,570 > 1,984$) dengan

nilai signifikansinya sebesar 0.000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa variabel sikap nasabah (X2) berpengaruh terhadap pemilihan pembiayaan mikro nasabah.

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan variabel sikap(X2) sebesar 0,408 yang berarti jika variabel sikap naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan pemilihan pembiayaan mikro pada nasabah sebesar 0,408 atau 40,8%.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pemilihan pembiayaan mikro dipengaruhi oleh Sikap yang disebabkan oleh beberapa hal. Nasabah lebih senang menggunakan BSI mobile karena layanan yang bagus dalam melayani transaksi secara online. Selanjutnya nasabah juga menggunakan BSI mobile karena tingkat manfaat yang berguna dan keamanan dalam melakukan transaksi online yang dapat dipercayai.

Dengan adanya pengalaman pribadi maka akan lebih mudah membentuk suatu sikap karena melibatkan faktor-faktor emosional didalam diri (Azwar, 2013), dengan itu adanya pengalaman yang baik bagi nasabah dalam melakukan transaksi secara online maka akan semakin tertarik untuk menggunakan layanan BSI mobile. Hal ini menunjukkan bahwa sikap nasabah dalam menggunakan suatu produk atau jasa berdasarkan kontribusi layanan yang diberikan bernilai positif (Hadi dan Novi, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ricmala (2016) dan Angraini (2018). Hasil penelitian mereka menyatakan bahwa sikap dapat berpengaruh karena faktor keinginan, keuntungan, kepercayaan serta kesenangan nasabah.

3. Pengaruh Gaya Hidup Dan Sikap Nasabah Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Pemilihan Pembiayaan Hidup

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai F hitung yaitu sebesar (41,193) > F tabel (3,09) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 artinya $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa gaya hidup dan sikap nasabah berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap pemilihan pembiayaan mikro. Kemudian dilihat dari hasil uji koefisien determinan (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0.459, artinya bahwa 45,9% variabel gaya hidup dan sikap nasabah dapat mempengaruhi pemilihan pembiayaan mikro sedangkan sisanya yaitu sebesar 54,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain seperti variabel manfaat, kemudahan, pengetahuan, tingkat pendidikan dan keadaan ekonomi.

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa secara simultan tingkat gaya hidup dan sikap nasabah mempengaruhi pemilihan pembiayaan mikro. Hal ini dikarenakan kemanfaatan dalam melakukan transaksi dan juga informasi mengenai layanan BSI

mobile yang cukup baik. Selain itu nasabah juga membutuhkan layanan transaksi online ini karena jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah itu sendiri memiliki keuntungan yang sangat baik dalam melakukan segala proses transaksi pemilihan pembiayaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya hidup dan sikap nasabah terhadap pemilihan pembiayaan mikro dengan 100 responden maka kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil uji t, variabel gaya hidup memiliki nilai t hitung ($5,506 > 1,984$) dengan nilai signifikansinya sebesar 0.000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$) sehingga variabel gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan pembiayaan mikro. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan pembiayaan mikro dalam memenuhi gaya hidup nasabah lebih senang menggunakan BSI mobile karena dapat digunakan kapan pun dan dimana pun sehingga akan lebih menghemat waktu, khususnya bagi nasabah yang tidak memiliki waktu luang.
- 2) Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel sikap nasabah memiliki nilai t hitung sebesar 6,570 dan t tabel sebesar 1,984, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($6,570 > 1,984$) dengan nilai signifikansinya sebesar 0.000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga variabel sikap nasabah berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan pembiayaan mikro.
- 3) Berdasarkan uji f variabel gaya hidup dan sikap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan pembiayaan mikro dengan uji simultan (uji f) dengan melihat nilai F hitung sebesar F hitung yaitu sebesar ($41,193 > F$ tabel (3,09) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 artinya $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel gaya hidup dan sikap nasabah secara bersama-sama mempengaruhi pemilihan pembiayaan mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Philip. Keller. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Vol. 1). Jakarta: Erlangga.
- Damiati, dkk. (2017). *Perilaku Konsumen*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Keller. (2016). *Marketing Management*.
- Kotler, Philip, Gary Amstrong. (2016). *Dasar-dasar Pemasaran* (Vol. 1). Jakarta: Erlangga.
- Rivai, Veithzal. (2010). *Islamic banking*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Azwar, (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sarwono, Sarlito W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumarwan. (2014). *Perilaku Konsumen*. Ghaila Indonesia.
- Ajzen, I., Fishbein, M., Lohmann, S., & Albarracín, D. (2012). *The influence of attitudes on behavior*.
- Handayani, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 1*.
- Kapantouw, C., & Mandey, S. L. (2015). *Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Asus Di Gamezone Computer Mega Mall Manado The Influence Of Attitudes, Subjective Norms, And Lifestyle On Purchasing Decisions Asus Mobile Phones In Gamezone Computer Megamall Manado. In Norma Subyektif... 706 Jurnal EMBA (Vol. 3, Issue 2)*.
- Oktavia, A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam*.
- Rahman, D. (2021). *Pengaruh Pelayanan, Pemahaman Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan Mikro Pada PT Bank Aceh Capem Ajuen Aceh Besar*.
- Riska Winda Sari, Ismulyana Djan, Mohammad Wartaka, & Sumardjono. (2023). *Analisis Sikap Dan Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Online Marketplace*.